

PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENURUNKAN KADAR
ASAM URAT PADA PENDERITA *GOUT ARTHRITIS* DI PUSKESMAS
PATUK 1 GUNUNGKIDUL

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Disusun :

DEWI EKAWATI

D3.KP.21.05250

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN
PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENURUNKAN KADAR
ASAM URAT PADA PENDERITA *GOUT ARTHRITIS* DI PUSKESMAS
PATUK 1 GUNUNGKIDUL

Disusun Oleh:
Dewi Ekawati
D3.KP.21.05250

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep.,MMR

Pembimbing Utama/Penguji 1



Murgi Handari, S.KM., M.Kes

Pembimbing Pendamping/Penguji 2

Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Ekawati
NIM : D3KP2105250
Program Studi : D3 Keperawatan

Menyatakan bahwa dalam dokumen Karya Ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari Karya Tulis Ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Tugas Akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulisan lain dan/atau dengan disengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2024

.....

NIM : D3KP2105250

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Ekawati
NIM : D3KP2105250
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul KTI : “Penerapan Terapi Akupresur Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita *Gout Arthritis* di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul”

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan,

.....

NIM : D3KP2105250

MOTTO

“Jangan pernah takut untuk memulai sesuatu hal yang baru kesampingkan pikiran negatif yang membatasiimu agar kamu mengetahui tekadmulah yang membawamu sampai dititik ini”

(Dewi)

“Sebelum kita sedingin seperti lautan lepas, kita pernah sehangat hembusan nafas”

(Maze)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT atas dukungan dan doa dari orang spesial, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa Syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat waktu
2. Diri sendiri yang telah mampu berjuang menghadapi segala rintangan dari awal hingga akhir dan terus mau berusaha untuk menjadi yang terbaik karena kemauan diri sendiri bukan karena melihat pencapaian orang lain!
3. Dosen-dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta, khususnya Ibu Murgi Handari yang telah bersedia membimbing saya dengan sangat sabar dan selalu mendukung saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. Bapak Heri dan Ibu Ambarwati yang telah memberikan doa dan dukungan untuk selalu semangat mewujudkan cita-cita dan membanggakan kedua nya serta banyak pengorbanan yang telah diberikan.
5. Kedua adik saya Devi dan Deva yang selalu mendukung untuk tetap semangat mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini sampai selesai.
6. Eyang putri dan simbah yang telah memberikan doa dan dukungan untuk tetap semangat jangan mudah menyerah mewujudkan cita-cita.
7. Teman-teman seperjuangan yang mau berjuang bersama khususnya Ana dan Iwan, pahit manis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini mampu dilalui dan saling mendukung satu sama lain.
8. Maze yang telah menjadi semangat bagi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan selalu menemani saya dalam jauh.

PENERAPAN TERAPI AKUPRESUR UNTUK MENURUNKAN KADAR
ASAM URAT PADA PENDERITA *GOUT ARTHRITIS* DI PUSKESMAS
PATUK 1 GUNUNGKIDUL

Dewi Ekawati¹, Murgi Handari²

INTISARI

Latar belakang *gout arthritis* adalah peningkatan kadar asam urat dalam darah yang melebihi batas normal, laki-laki > 7 mg/dl dan perempuan > 6 mg/dl disertai keluhan umum seperti nyeri pada kaki, lutut, persendian, dan sering kesemutan. Prevelensi *gout arthritis* di DIY terjadi peningkatan 3,5% pada tahun 2013 dan 4% pada tahun 2018, prevelensi tertinggi berada di Gunungkidul sebanyak 7,88%. *Gout arthritis* yang tidak segera ditangani akan mengakibatkan kerusakan sendi, terbentuknya tofi, penyakit jantung, batu ginjal, dan gagal ginjal. Penanganan *gout arthritis* dapat dilakukan dengan terapi komplementer salah satunya terapi akupresur. Terapi akupresur termasuk teknik pemijatan dengan memberi penekanan stimulasi pada titik-titik tertentu tubuh.

Tujuan studi kasus mampu memberikan asuhan keperawatan pada penderita *gout arthritis* dengan terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat.

Metode studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek studi kasus yang digunakan sebanyak dua orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil studi kasus setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari berturut-turut kadar asam urat responden menurun dalam kategori normal, kedua responden tujuan tercapai sesuai indikator yaitu 5 (tidak ada deviasi dari kisaran normal). Keluhan nyeri responden menurun tujuan tercapai sesuai indikator yaitu 1 (menurun).

Kesimpulan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari berturut-turut dengan terapi akupresur terjadi penurunan kadar asam urat pada responden penderita *gout arthritis* di Dusun Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul.

Kata kunci : *Gout arthritis*, asam urat, dan terapi akupresur

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada

²Dosen STIKES Wira Husada

APPLICATION OF ACUPRESSURE THERAPY TO REDUCE URIC ACID LEVELS IN PATIENTS WITH GOUT ARTHRITIS AT PUSKESMAS PATUK 1, GUNUNGKIDUL

Dewi Ekawati¹, Murgi Handari²

ABSTRACT

Background: Gout arthritis is an increase in uric acid levels in the blood that exceeds the normal limits, specifically >7 mg/dl in men and >6 mg/dl in women, accompanied by common complaints such as pain in the feet, knees, joints, and frequent tingling. The prevalence of gout arthritis in the Special Region of Yogyakarta (DIY) increased from 3.5% in 2013 to 4% in 2018, with the highest prevalence in Gunungkidul at 7.88%. If not promptly treated, gout arthritis can lead to joint damage, tophi formation, heart disease, kidney stones, and kidney failure. Gout arthritis can be managed with complementary therapies, including acupressure therapy. Acupressure therapy involves a massage technique that applies pressure stimulation to specific points on the body.

Objective: To provide nursing care to patients with gout arthritis through acupressure therapy to reduce uric acid levels.

Method: The case study employed is a descriptive quantitative case study approach. The case study subjects included two individuals who met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used was purposive sampling.

Results: After administering nursing care for seven consecutive days, the respondents' uric acid levels decreased within the normal range. Both respondents achieved the outcome as indicated by a score of 5 (no deviation from the normal range). Additionally, the respondents reported reduced pain levels, with the outcome as indicated by a score of 1 (reduction).

Conclusion: After seven consecutive days of nursing care with acupressure therapy, there was a reduction in uric acid levels in respondents with gout arthritis in Dusun Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul.

Keywords: Gout arthritis, uric acid, acupressure therapy

¹Student of the Nursing Study Program (D3), STIKES Wira Husada

²Lecturer of STIKES Wira Husada

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Terapi Akupresur Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita *Gout Arthritis* di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul” dapat selesai tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dan diajukan untuk menyelesaikan Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun dengan usaha penulis serta dapat diselesaikan dengan baik karena doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Heru Istiadi,S.KM., selaku kepala Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul Yogyakarta.
2. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan ijin terselenggaranya implementasi ini.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua Pogram Studi Ilmu Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya implementasi.
4. Murgi Handari, S.KM.,M.Kes., selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. drh Ignatius Djuniarto, S.Kep., MMR, selaku pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns selaku pembimbing klinik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu dan Bapak saya yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dari berbagai hal dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

8. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma III Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta .

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan keperawatan.

Yogyakarta,.....2024

.....

NIM : D3KP2105250

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	4
MOTTO	5
PERSEMBAHAN	6
INTISARI	7
ABSTRACT.....	8
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah.....	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	Error! Bookmark not defined.
E. Ruang Lingkup	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Dasar <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Definisi <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Etiologi <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
3. Klasifikasi <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Stadium <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Anatomi Fisiologi Sendi Gerak	Error! Bookmark not defined.
6. Faktor Resiko <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
7. Manifestasi Klinis <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
8. Patofisiologi <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.

9.	Komplikasi Gout Arthritis	Error! Bookmark not defined.
10.	Pemeriksaan Penunjang <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
11.	Penatalaksanaan <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
B.	Konsep Asuhan Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Pengkajian Penderita <i>Gout Arthritis</i>	Error! Bookmark not defined.
2.	Pathway Gout Arthritis	Error! Bookmark not defined.
3.	Diagnosa Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
4.	Intervensi Keperawatan	Error! Bookmark not defined.
5.	Implementasi.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Evaluasi.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Konsep Terapi Akupresur	Error! Bookmark not defined.
1.	Definisi Akupresur	Error! Bookmark not defined.
2.	Manfaat Akupresur	Error! Bookmark not defined.
3.	Teknik Pemijatan Pada Terapi Akupresur.....	Error! Bookmark not defined.
5.	Gambaran pemberian Terapi Akupresur KI 3 terhadap Penurunan Kadar Asam Urat.....	Error! Bookmark not defined.
6.	Jurnal Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
E.	Kerangka Konsep Intervensi	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
METODE STUDI KASUS		Error! Bookmark not defined.
A.	Rancangan Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
B.	Subyek Studi Kasus.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Fokus Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
D.	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Instrumen Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
F.	Metode Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
H.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	Error! Bookmark not defined.
I.	Analisa dan Pengkajian Data	Error! Bookmark not defined.
J.	Etika Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Umum Lokasi Intevensi	Error! Bookmark not defined.
2. Gambaran Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Gambaran Diagnosis Keperawatan.....	Error! Bookmark not defined.
2. Implementasi Terapi Akupresur	Error! Bookmark not defined.
3. Evaluasi Hasil Implementasi	Error! Bookmark not defined.
4. Keterbatasan Studi Kasus	Error! Bookmark not defined.
5. Hambatan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout arthritis merupakan kondisi yang ditandai dengan kadar asam urat dalam darah yang tinggi. Serangan *gout arthritis* menurut (Seran et al., 2016), sering kali menyerang secara tiba-tiba dan disertai nyeri sendi yang parah. Seiring bertambahnya usia seseorang, kadar asam urat dalam darah mengalami peningkatan. Kondisi ini dikenal sebagai nyeri sendi akibat *gout arthritis* yang disebabkan oleh penumpukan kristal natrium urat dalam tubuh. Tubuh yang memiliki kristal monosodium urat berlebih memicu terjadinya *gout arthritis*. Apabila tidak dilakukan penanganan *gout arthritis* dapat menyebabkan batu ginjal dan gagal ginjal. (Fitriana, 2015).

Prevalensi *gout arthritis* yang ditentukan oleh *World Health Organization*(WHO) dalam *Non-Communicable Disease Country Profile* prevalensi penyakit *gout arthritis* di Indonesia pada usia di bawah 34 tahun sebesar 32% dan di atas 34 tahun sebesar 68%, pada usia 55-64 tahun berkisar pada 45%, dan pada usia 65-74 tahun berkisar pada 51,9%, serta usia >75 tahun berkisar pada 54,8%. Prevalensi *gout arthritis* pada tahun 2018 di Indonesia berkisar sebesar 11,9%, dengan Aceh sebanyak 18,3%, di Jawa Barat sebanyak 17,5%, dan Papua sebanyak 15,4%. Berdasarkan gejala *gout arthritis* terdapat di Nusa Tenggara Timur sebanyak 33,1%, begitu pula Jawa Barat sebanyak 32,1%, dan Bali sebanyak 30% (Syahradesi et al., 2020).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit *gout arthritis* di Daerah Istimewa Yogyakarta meningkat menjadi 3,5% pada tahun 2013 dan 4% pada tahun 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penderita asam urat di Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY) semakin meningkat setiap tahunnya. Prevalensi penyakit *gout arthritis* menurut kabupaten di DIY yang tertinggi berada di Gunungkidul sebanyak 7.88%, Kota Madya sebanyak 5.92%, Sleman sebanyak 5.78%, Kulon Progo

sebanyak 5.14%, dan terakhir Bantul sebanyak 5.01% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data tahun 2023 hingga Maret 2024, penderita *gout arthritis* di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul berjumlah 19 penderita usia produktif. Peningkatan penderita *gout arthritis* cenderung diderita pada usia 30-60 tahun yang masih tergolong kelompok produktif. Hal tersebut tentunya akan berdampak khusus pada produktivitas kerja individu yang bersangkutan dan akan menghambat keefektifan kerja (Erinyanto, 2014). Dengan adanya peningkatan tersebut berarti asam urat merupakan masalah yang penting diperhatikan penanganannya.

Penanganan penyakit *gout arthritis* dapat dilakukan melalui terapi farmakologi dan terapi non-farmakologi, penatalaksanaan secara farmakologi dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan kimia seperti Allupurinol, Urikosurik, Kolkisin (Risilfia, 2022). Penatalaksanaan secara non-farmakologi yang biasanya sering disarankan yaitu dengan terapi komplementer lebih efektif dibandingkan dengan pemberian obat-obatan kimia dan tidak memberikan efek samping. Salah satu terapi komplementer yang digunakan untuk penatalaksanaan asam urat adalah menggunakan terapi akupresur (Utomo et al., 2018)

Akupresur merupakan teknik serupa dengan akupunktur tiongkok kuno yang didasarkan pada prinsip mengaktifkan titik akupunktur di semua meridian tertentu untuk menurunkan kadar asam urat, menginduksi relaksasi, dan meredakan nyeri secara lokal. (Rakhman et al., n.d. 2015). Pemijatan akupresur dilakukan dengan pemberian tekanan pada titik terapi ginjal. Tujuannya untuk meningkatkan atau mengoptimalkan lebih kemampuan fungsi ginjal sehingga ginjal mampu membuang asam urat dengan tepat dan terjadi penurunan kadar asam urat (Utomo et al., 2018). Prosedur pemijatan titik-titik tekanan ini bersifat non-invasif (menekan dengan jari), aman dan ampuh (Kuniawan, 2016).

Pada penelitian dari Mahmudi, dkk tahun 2024 berjudul Penurunan Nyeri dan Kadar Asam Urat pada Penderita Nyeri Gout Arthritis Dengan Terapi Akupresur di Titik Taixi (KI 3). Hasil aplikasi menunjukkan bahwa

rasa sakit dan kadar asam urat menurun pada ketiga subjek penelitian. Skala nyeri untuk subjek penelitian 1 berubah dari 8 (nyeri berat) menjadi 4 (nyeri sedang) dan kadar asam urat berubah dari 8,5 mg/dL menjadi 6,2 mg/dL. Skala nyeri untuk subjek penelitian 2 berubah dari 7 (nyeri berat) menjadi 4 (nyeri sedang) dan kadar asam urat berubah dari 8,9 mg/dL menjadi 7 mg/dL. Skala nyeri untuk subjek penelitian 3 berubah dari 8 (nyeri berat) menjadi 4 (nyeri sedang). Ketiga subjek tinjauan mengalami penurunan nyeri dan kadar asam urat setelah diberikan perawatan pijat titik tekan di titik Ki 3.(Mahmudi et al., 2024). Terapi akupresur telah terbukti dalam beberapa penelitian mampu menurunkan kadar asam urat dalam darah secara efektif, menurut beberapa publikasi lainnya. Dalam pengobatan *gout arthritis*, perawat memegang peranan penting dalam mencegah dan mengurangi kadar asam urat dalam darah penderita gout.

Pemberian intervensi keperawatan, seperti terapi komplementer yaitu terapi akupresur untuk meningkatkan status kesehatan penderita gout arthritis, perawat bertugas membantu penderita dalam menjaga kadar asam urat dalam batas normal dan memaksimalkan kualitas hidup mereka.(Pribadi et al., 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana penerapan terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*?”

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan yang berfokus pada terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan, dan menyusun rencana keperawatan pada penderita *gout arthritis*
- b. Mampu mengimplementasikan terapi akupresur pada penderita *gout arthritis*
- c. Mampu melakukan evaluasi hasil terapi akupresur pada penderita *gout arthritis*

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan dan menambah wawasan mengenai pengaruh terapi akupresur pada penderita *gout arthritis*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul
Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber informasi bagi perkembangan ilmu keperawatan dalam menurunkan kadar asam urat tinggi dengan mengaplikasikan terapi akupresur pada penderita *gout arthritis*.
- b. Bagi STIKES Wira Husada
Diharapkan dapat menambah referensi dan alternatif terapi dalam menurunkan kadar asam urat tinggi dengan aplikasi terapi akupresur pada penderita *gout arthritis*.
- c. Bagi Masyarakat
Mampu meningkatkan pengetahuan dengan mengaplikasikan terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan kesiapan dalam melakukan asuhan keperawatan pada penderita *gout arthritis* khususnya dalam menerapkan aplikasi terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di lingkungan masyarakat.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Karya Tulis Ilmiah ini termasuk mata kuliah keperawatan komplementer tentang penerapan terapi akupresur untuk menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*.

2. Tempat

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan di Dusun Baran, Salam, Patuk, Gunungkidul.

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan pada tanggal 20 Mei - 26 Mei 2024.

4. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah adalah usia produktif 19-59 tahun yang mengalami peningkatan kadar asam urat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengkajian, analisa data, dan implementasi yang telah dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapat kedua responden memiliki keluhan yang sama yaitu nyeri pada kaki, kadar asam urat melebihi batas normal (> 6 mg/dL), tangan kaku, dan sering kesemutan. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan berdasarkan analisa data adalah nyeri akut (D.0077), rencana keperawatan yang diambil adalah manajemen nyeri (I.08238) dengan luaran indikator tingkat nyeri (L.08066), dan kadar asam urat (080424).
2. Terapi akupresur dilakukan selama 7 hari berturut-turut pada titik Ki 3. Selama dilakukan terapi akupresur, kadar asam urat responden menurun, hanya pada hari kelima kadar asam urat tetap, kemungkinan disebabkan karena faktor pola makan dan aktivitas fisik responden.
3. Terapi akupresur yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut pada titik Ki 3 dapat menurunkan kadar asam urat penderita *gout arthritis* di Dusun Baran, Salam, Gunungkidul.

B. Saran

1. Bagi penderita *gout arthritis* di Dusun Baran
Melanjutkan terapi akupresur sebagai pengobatan alternatif yang murah, mudah, dan aman dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*.
2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta
Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pembelajaran dalam bidang kesehatan khususnya di jurusan keperawatan tentang pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan kadar asam urat.

3. Bagi Puskesmas

Disarankan melakukan penyuluhan mengenai *gout arthritis*, mengenalkan terapi akupresur ke masyarakat sebagai terapi alternatif pada penderita *gout arthritis* dan melakukan follow up pada penderita *gout arthritis*.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya sebaiknya melakukan terapi akupresur dengan mengendalikan pola makan responden.